Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi
https://e-journal.usd.ac.id/index.php/JPEA
Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN)

***Alfina Arum Rahmadhani*[1], *Suhendro*[2]**

[1,2]Universitas Islam Batik Surakarta
correspondence: dro_s@yahoo.com
https://doi.org/10.24071/jpea.v16i1.5852
received 20 Januari 2023; accepted 24 Januari 2023

Abstract

The Purpose of this research was to examine the effect of leverage, Bank Size, Credit Risk and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2020. This study uses a purposive sampling technique, namely banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) consecutively in 2019-2020, and banking companies whose profits. The data analysis method used in this research is multiple linear analysis. The rresults of this study indicate that leverage and Credit Risk have an effect on Profitability, while Bank Size and Capital Adequacy Ratio (CAR) have no effect on Profitability

Keywords: Profitability, Leverage, Bank Size, Credit Risk, Capital Adequacy Ratio.

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia yang lemah saat ini membuat perusahaan semakin bersaing ketat. Keuangan perusahaan yang tidak sehat mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Tekanan ekonomi pada masa pandemi covid-19 menjadi salah satu penyebab utama perusahaan banyak mengalami kerugian. Di sisi lain masih banyak perusahaan dari berbagai sektor yang mampu bertahan walaupun pendapatan menurun dari tahun-tahun sebelumnya. Salah satunya dari sektor perbankan yang masih banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan perbankan dapat bertahan pada masa pendemi karena sebagai penunjang perekonomian nasional dan berfokus untuk kesejahteraan masyarakat. Di dalam sistem keuangan sektor perbankan berperan penting menjadi perantara keuangan. Sektor perbankan sebagai mediator antar masyarakat yang kekurangan dana dengan masyarakat yang memiliki dana lebih. Kegiatan pokok sektor perbankan yaitu menghimpun serta menyalurkan dana milik masyarakat dan juga jasa-jasa lain terkait perbankan untuk memperlancar kegiatan utama bank.

Kinerja keuangan perusahaan perbankan dapat dilihat dan dievaluasi dengan menggunakan berbagai rasio sederhana yang didapat diperoleh dari *annual report*. Kasmir (2015) mendefinisikan profitabilitas sebagai rasio yang bertujuan untuk menilai bagaimana perusahaan memperoleh laba pada periode tertentu. Pada dasarnya untuk menghitung rasio profitabilitas bersumber dari hasil analisis laporan keuangan. Pengukuran tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat menggunakan berbagai rasio, salah satunya adalah ROA (*Return on Asset*).

Fahmi (2013) mengemukakan bahwa rasio leverage merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai kebutuhan dilihat dari

besarnya hutang. Pada penelitian sebelumnya Bintara (2020) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan hasil yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan leverage akan mengakibatkan profitabilitas menurun. Putranto (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwan leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sama halnya dengan penelitian yangr dilakukan Yulianita & Isynuwardhana (2019) bahwa leverage mempengaruhi profitabilitas.

Ukuran bank merupakan rasio untuk mengukur besarnya bank yang dinyatakan dengan total asset. Kosmidou et al. (2008) mengemukakan bahwa apabila aset yang dimiliki perusahaan lebih besar maka lebih menguntungkan dibandingkan perusahaan dengan aset kecil karena semakin besar ukuran bank maka tingkat efisiensinya semakin tinggi. Pada penelitian sebelumnya oleh Ni Luh Shintya Anggari & I Made Dana (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan ukuran bank terhadap profitabilitas.

Rahmi (2014) mengemukakan bahwa risiko kredit merupakan risiko bank dengan cara penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Penelitian Sinta Purnama Sari dkk. (2021) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sari (2013) mengemukakan bahwa *Capitali Adequatyy Ratio (CAR)* merupakan rasio untuk melihat kemampuan suatu bank dalam menyediakan modal yang disebabkan oleh aktivitas operasional untuk keperluan mengembangkan usaha dan menanggung risiko kerugian. Pada penelitian sebelumnya Astutiningsih & Baskara (2019) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif pada profitabilitas.

KERANGKA TEORETIS

Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan keagenan perusahaan merupakan suatu kontrak antara principal sebagai pemilik sumber daya dengan agen sebagai manajer. Pada perusahaan perbankan, teori keagenan merujuk pada nasabah (*principal*) dan perbankan (agen). Dimana bank (agen) akan menghimpun dan menyalurkan dana sesuai yang telah ditentukan kepada nasabah (*principal*). Kontrak yang efisien dapat ditinjau melalui keserasian informasi yang didapat oleh agen (bank) dan principal (nasabah) sehingga tidak ada informasi tersembunyi yang membuat salah satu pihak dirugikan. Selain itu dapat ditinjau juga dengan tingkat risiko kredit yang dipikul bank (agen). Semakin tinggi kredit yang diminta nasabah (*principal*) maka semakin tinggi risiko kredit bank (agen).

Profitabilitas (Y)

Kasmir (2015) mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai rasio yang dipergunakan untuk mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada. Kasmir (2014) mengemukakan bahwa terdapat empat macam pengukuran yang digunakan untuk mengukur profitabilitas antara lain profit margin, ROA, ROE dan laba per lembar saham. Dalam penelitian ini peneliti mengukur profitabilitas menggunakan ROA. ROA (*Return on Assets*) menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang dipergunakan suatu perusahaan.

Leverage (X1)

Rista Bintara (2020) mendefinisikan rasio leverage sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai kebutuhan dilihat dari besarnya hutang. Leverage yang ekstrim akan membahayakan perusahaan dimana perusahaan terjebak oleh hutang yang banyak dan sulit untuk melunasi, sehingga perlu adanya kebijakan dalam pengambilan hutang yang layak diambil serta sumber yang dapat digunakan untuk melunasi hutang tersebut. Peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur Leverage pada penelitian ini.

Ukuran Bank (X2)

Anggari & Dana (2020) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara antara lain *log total aset, log total* penjualan dan kapitalisasi pasar. Kosmidou et al. (2008) menyatakan bahwa bank yang memiliki aset lebih besar akan lebih menguntungkan daripada aset yang kecil karena ukuran yang lebih besar tingkat efisiensinya lebih tinggi.

Risiko Kredit (X3)

Rahmi (2014) mendefinisikan risiko kredit sebagai risiko bank dalam meminjamkan dana kepada masyarakat. Pengukuran risiko kredit dapat dinyatakan dalam kredit yang bermasalah (NPL). Sinta Purnama Sari et al. (2021) mengemukakan bahwa semakin sedikit kredit yang bermasalah pada suatu perusahaan perbankan maka semakin kecil juga risiko kredit yang ditanggung suatu perusahaan, sehingga profitabilitas meningkat dan meminimalisasi kerugian perusahaan.

Capital Adequacy Ratio (X4)

Sari (2013) mendefinisikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menyediakan modal dalam memenuhi keperluan pengembangan usaha serta risiko kerugian akibat dari aktivitas operasional. Selanjutnya Dendawijaya (2005) mendefinisikan CAR sebagai suatu skala pengukuran kemampuan bank untuk menutupi kerugian bank yang diakibatkan oleh risiko aktiva.

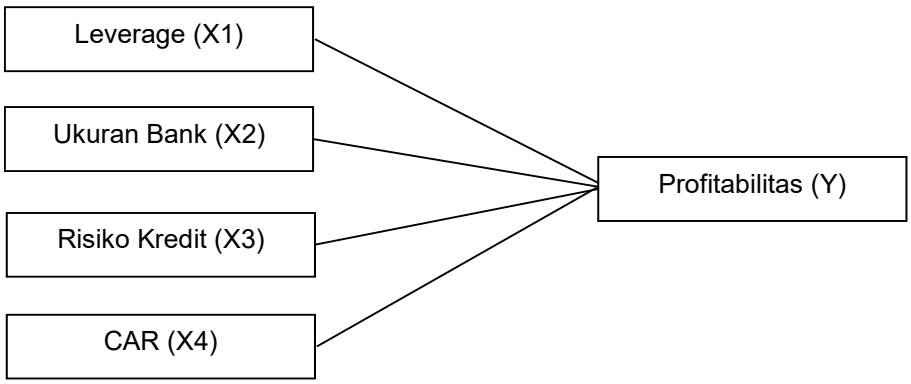

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis:

H_1 : Leverage, ukuran bank, resiko kredit, dan CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk menguji variabel Profitabilitas dipengaruhi variabel Leverage (X1), variabel Ukuran Bank (X2), variabel Risiko Kredit (X3) dan variabel CAR (X4) serta menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). Dalam penelitian ini peneliti mengukur profitabilitas menggunakan *Returnr On Asset* (ROA). Rumus yang digunakan menurut Hery (2016) sebagai berikut:

ROA = Laba Bersih

Total Asset

Variabel Independen/Variabel Bebas (X1,X2,X3 dan X4)

Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagaii berikut:

1) Leverage (X1)

Leverage dipergunakan untuk menilai besarnya hutang untuk membiayai perusahaan. Pengukuran Leverage pada penelitian ini peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus yang digunakan menurut Ratnasari & Budiyanto (2016) sebagai berikut :

DER= Total Debt × 100%

Total Equity

2) Ukuran Bank (X2)

Pada penelitian ini peneliti mengukur ukuran bank menggunakan besarnya *total asset* suatu bank. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural (Ln) dari rata-rata aset suatu perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Ukuran Bank = Ln **(Total Aset)**

3) Risiko Kredit (X3)

Pada Penelitian ini pengukuran Risiko Kredit menggunakan *Non Performing* L*oan Gross* (NPL Gross) dengan perbandingan kredit bermasalah dengan total keseluruhan kredit. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

NPL **Gross= Kredit Bermasalah**

Total Kredit

4) CAR (X4).

Capital Adequacy Ratio (CAR) dipergunakan untuk mengetahui seberapa kemampuan bank dilihat dari modal perusahaan dalam menutupi kerugian perkreditan. CAR pada penelitian ini diukur dengani perbandingant antara modal dengan ATMR (Aset Tertimbang Menurut Risiko). Rumus yang digunakan sebagaii berikut:

CAR = Modal

ATMR

Sumber Data dan Responden

Sumber data yang dipergunakan pada penelitian adalah data sekunder diambil dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020. Responden penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursai Efek lndonesia (BEI) selama periode 2019-2020.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek lndonesia (BEI) periode 2019-2020 sebanyak 43 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEl secara berturut-turut selama periode 2019-2020
2. Perusahaan yang rmempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2020

3. Perusahaani perbankan yangr untung (laba)

Berdasarkan kriteria tersebut sampel yang diambil peneliti yaitu 29 perusahaan selama 2 tahun dengan 58 laporan keuangan yang dianggap mewakili.

Metode Analisisi Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa Uji Regresi Linear Berganda, dengan dilakukan Uji Asumsi Klasik terlebih dahulu yang terdiri dari ujii normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria pengambilan sampel	Jumlah
	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEl tahun 2019-2020	43
1	Perusahaan perbankan yang tidak terdaftar di BEl secara berturut-turut tahun 2019-2020	(1)
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2019-2020	(5)
3	Perusahaan yang tidak laba (rugi)	(8)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	29
	Jumlah data yang diolah = 29 x 2 tahun	**58**

Sumber : Data diolah, 2022

Nilai Probabilitas (sig)	Syarat	Keterangan
0.123	> 0.05	Data terdistribusi normal

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Profitabilitas	58	0.00	9.10	1.1714	1.43769
Leverage	58	0.19	16.08	5.3436	2.75794
Ukuran bank	58	29.20	34.95	31.8347	1.74066
Risiko Kredit	58	0.00	13.77	3.2509	2.28793
Capital Adequacy Ratio	58	12.67	49.44	25.4609	9.33263

Sumber : Data diolah, 2022

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas

Sumber : Data diolah, 2022

Sesuai tabel di atas, hasilnya menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) sebesar 0.123 > 0.05. hal inii berarti data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Sumber : Data diolah, 2022

Sesuai tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent menunjukkan nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10, sehingga memenuhi syarat untuk dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisita**s**

Sumber : Data diolah, 2022

Sesuai tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai probabilitas (sig) > 0.05 sehingga memenuhi syarat dan dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Sumber : Data diolah, 2022

Sesuai tabel di atas, nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.958 dengan K = 4 dan n = 58 maka diperoleh DU sebesar 1.7259 dan 4-DU sebesar 2.2741. Apabila nilai DW dimasukkan ke dalam kriteria DUj < DWi < 4-DU (1.7259 < 1.958 < 2.2741) maka kesimpulannya model pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Model Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel di bawah, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

ROA = -3.997 -0.191 DER + 0.194 SIZE – 0.225 NPL **+ 0.030 CAR + e**

a. Nilai konstanta sebesar -3.997 menunjukkan bahwa apabila Leverage, Ukuran Bank, Risiko Kredit dan CAR konstan atau sama dengan nol maka Profitabilitas sebesar -3.997.Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel leverage sebesar -0.191 dengan nilai negatif,

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B
Constant	-3.997
Leverage	-0.191
Ukuran Bank	0.194
Risiko Kredit	-0.225
Capital Adequacy Rasio	0.030

Sumber : Data diolah, 2022

memperlihatkan apabila leverage mengalami peningkatan maka nilai Profitabilitas akan mengalami penurunan.

b. Nilai koefisien regresi pada variabel Ukuran Bank sebesar 0.194 dengan nilai positif, memperlihatkan apabila Ukuran Bank mengalami peningkatan maka nilai Profitabilitas akan mengalami peningkatan juga.

c. Nilai koefisien regresi pada variabel Risiko Kredit sebesar -0.225 dengan nilai negatif, memperlihatkan apabila Risiko Kredit mengalami peningkatan maka nilai Profitabilitas akan mengalami penurunan.

d. Nilai koefisien regresi pada variabel CAR sebesar 0.030 dengan nilai positif, memperlihatkan apabila CAR mengalami peningkatan maka nilai Profitabilitas akan mengalami peningkatan juga.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7. Uji Kelayakan Model (Uji F)

F_{hitung}	F_{tabel}	Variabel Syarat	Nilai Probabilitas	Syarat	Keterangan
7.556	2.55	$F_{hitung} > F_{tabel}$	0.00	< 0.05	Model Layak

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 11.762 dan F_{tabel} sebesar 2.64 dilihat dari tabel F statistik df= n-k-1(58-4-1). Jika dimasukkan ke dalam kriteria maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (7.556 > 2.55) dan nilai probabilitas sebesar 0.00 < 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 8. Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Nilai probabilitas	Syarat	Keterangan
Leverage (H1)	-2.648	2.01669	0.011	< 0.05	Diterima
Ukuran Bank (H2)	1.964	2.01669	0.055	< 0.05	Ditolak
Risiko Kredit (H3)	-2.918	2.01669	0.005	< 0.05	Diterima
CAR (H4)	1.376	2.01669	0.175	< 0.05	Ditolak

Sumber : Data diolah, 2022

a. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2.648 > t_{tabel} 2.01669 dan nilai probabilitas sebesar 0.011 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas.
b. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 1.964 < t_{tabel} 2.01669 dan nilai probabilitas sebesar 0.055 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Bank berpengaruh terhadap Profitabilitas.
c. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2.918 > t_{tabel} 2.01669 dan nilai probabilitas sebesar 0.005 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas.
d. Hasil pengujian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 1.376 < t_{tabel} 2.01669 dan nilai probabilitas sebesar 0.175 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadapi Profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Sumber : Data diolah, 2022

Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti besarnya hutang perusahaan mempengaruhi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yulianita & Isynuwardhana (2019) yang menyatakan bahwa leverage mempengaruhi profitabilitas. Namun tidak mendukung hasil penelitian Agustina, Sulia, dan Rice (2018) yang menunjukkan bahwa *Debtt EquityyRatio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Hal ini dikarenakan *Debt to Equity Ratio* yang tinggi pada perusahaan perbankan menjadi hal yang buruk apabila perusahaan tersebut tidak dapat memanfaatkan laba secara efektif untuk membayar biaya bunga secara periodik dan dapat memberi laba.

Hasill pengujian menunjukkani bahwa Ukuran Bank tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian ini mendukung penelitian Febria & Helmawati (2014) dengan hasil yang menunjukkan ukuran perusahaan yang menggunakan indikator total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun tidak mendukung penelitian Ni Luh Shintya Anggari & I Made Dana (2020) yang menyatakan bahwa ukuran bank berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan besar kecilnya ukuran bank tidak berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang mampu mengelola kredit dengan baik dilihat dari nilai risiko kredit yang rendah, sehingga dampaknya profitabilitas perusahaan tersebut meningkat. Namun sebaliknya, semakin besar risiko kredit yang dimiliki oleh perusahaan perbankan maka semakin kecil profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Penelitian ini mendukung penelitian Sinta Purnama Sari dkk. (2021) yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Robby & Yuliastuti (2020) yang menyatakan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dapat diartikan bahwa tingkat CAR tidak mempengaruhi profitabilitas perbankan karena dana yang dimiliki oleh bank tidak berasal dari modal sendiri saja melainkan berasal dari pihak luar juga. Dapat diindikasikan besar kecilnya kecukupan modal perusahaan perbankan tidak menjadi sebab besar kecilnya laba yang dihasilkan perusahaan perbankan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Widyastuti & Aini (2021) yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA). Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Astutiningsih & Baskara (2019) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahuii dan menganalisis pengaruh Leverage, Ukuran Bank, Risiko Kredit dan *Capitall Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Profitabilitas. Populasi pada penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ttahun 12019-2020. Penelitian ini menggunakan jenis pemilihan sampel *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 29 sampel perusahaan selama 2 tahun pengamatan, sehingga diperoleh sebanyak 58 sampel penelitian. Model analisis pada penelitian ini adalah analisis linear berganda. Hasil pada penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa secara parsial leverage dan Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas sedangkan Ukuran bank dan *Capitall Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Implikasi Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Beberapa keterbatasan tersebut sebagai berikut. :

1. Sampel pada peneilitian ini hanya terfokus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2019-2020 sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan sektor lainnya.
2. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini hanya 18.6 %, artinya masih ada 81,4 % variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Saran

Sesuai kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, peneliti memberikan saran agar peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi agar tidak hanya terbatas pada sektor perbankan dan juga memperpanjang tahun pengamatan agar penelitian dapat digeneralisasikan.
2. Untuki peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti rasio likuiditas, dana pihak ketiga dan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, A., Sulia, S., & Rice, R. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, 22*(1), 18-32.

Anggari, N., & Dana, I. M. (2020). The Effect Off Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan To Deposit Ratio, Bank Size On Profitability In Banking Companies on IDX. *American Journal Of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR), 4*(12), 334-338.

Astutiningsih, K., & Baskara, I. (2019). Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.*

8, No. 3, 2019: 1608 - 163, 1608-163.

Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity And Leverage on Profitability. *Saudi J Econ Fin, Jan 2020; 4 (1): 28-35*, 28-35. Doi:10.36348 / Sjef.2020.V04i01.005

Dendawijaya, L. (2005). *Manajemenl Perbankan.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Jensen, M., & Meckling, W. (N.D.). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, 3*(4), 305-360.

Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Cetakan 12.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1-8 Ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Kosmidou, K., & Zopounidis, C. (2008). Measurement of Bank Performance in Greece. *South-Eastern Europe Journal Of Economics, 1*(1), 79-95.

Parvin, S., Chowdhury, A., Haque, M., Siddiqua, A., & Ferdous, J. (2019). Effect of Liquidity and Bank Size on The Profitability of Commercial Bank in Bangladesh. *Asian Business Review, 9*(1), 7-10.

Putranto, P. (2019, Desember). Pengaruh Strategi Diversifikasi, Leverage, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food & Beverage. *Jurnal Online Insan Akuntan, 4*(2).

Rahmi, C. (2014). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Llikuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi, 2*, No. 2.

Robby, A., & Yuliastuti, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 9*(4).

Sari, G. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia (Periode 2008.1 – 2012.2). *Jurnal EMBA, 1*(3), 931-941.

Sari, S. P., Suhendro, & Dewi, R. (2021). Dampak Risiko Kredit, Suku Bunga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank. *Journal Of Economics And Business, 5(1), Maret 2021, 185-190*, 185-190. Doi:10.33087/Ekonomis.V5i1.203

Yulianita, F., & Isynuwardhana, D. (2019, Agustus). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Proceeding of Management, 6*(2).